

# Menjadi pustakawan berpengalaman internasional: praktik-praktik terbaik dan tips/trik

Ari Zuntriana, MA

Knowledge Sharing Series III #4 FPPTI

Kamis, 30 September 2021





# Halo!

## **Ari Zuntriana**

Anggota Komisi V FPPTI Pusat | pustakawan di  
Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang | Kontributor Wikimedia Indonesia

Twitter: @zuntriana

Email: ari.zuntriana@uin-malang.ac.id



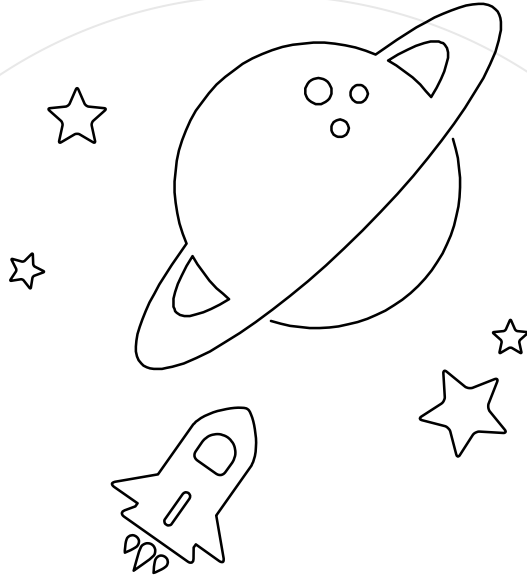
# **Pengalaman internasional pustakawan**

Seperti apa?



**Studi lanjut, konferensi,  
kursus singkat, kursus  
daring, forum dan  
komunitas internasional,  
dll.**





## Mengapa perlu?

Memiliki pengalaman internasional adalah kesempatan untuk belajar, mengikuti perkembangan terbaru, membangun jejaring, dan berbagi perspektif dan praktik-praktik terbaik yang dikembangkan di dunia



***Reminder:***

**Pengalaman internasional akan sangat baik jika diiringi dengan nilai (misi, visi, prinsip, dll.) yang mampu memotivasi kita berkarya di tingkat apapun.**

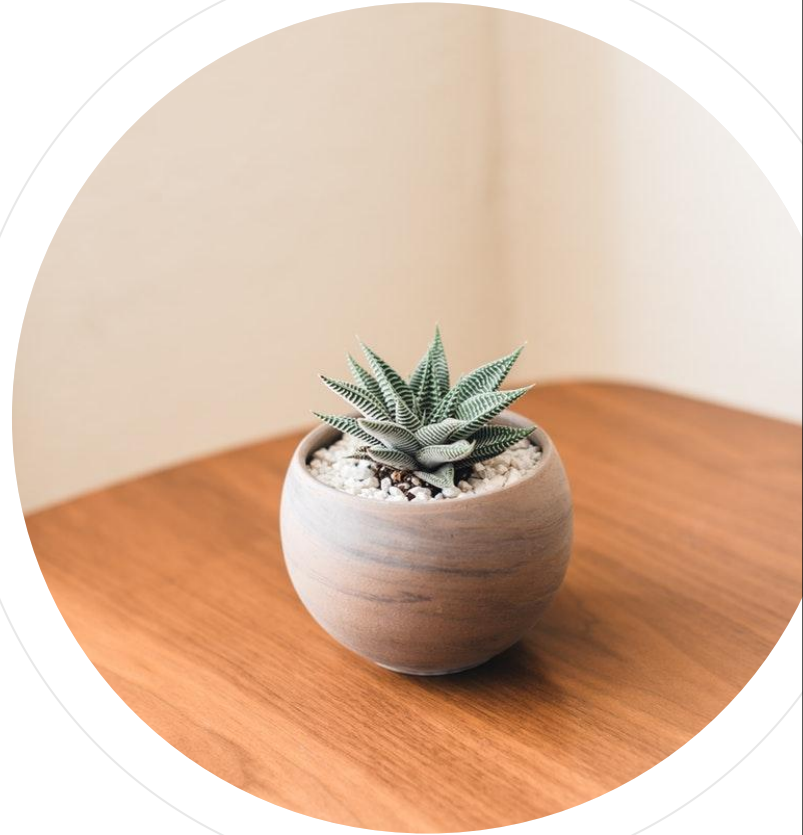


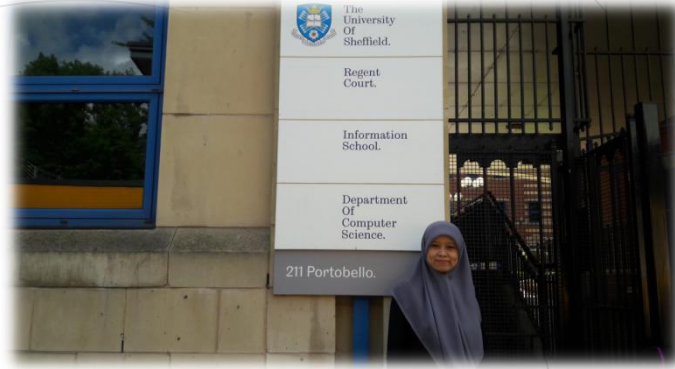
# Pengalaman internasional

1. MA Librarianship, The University of Sheffield
2. FSCI 2019 (FORCE11 Scholarly Communication Institute), UCLA, Los Angeles
3. UKSG Forum 2016, Covent Garden, London
4. Kursus daring ALA ALCTS

# MA Librarianship The University of Sheffield

- Para pengajar rata-rata sebelumnya bekerja sebagai praktisi
- Kunjungan ke perpustakaan dan lembaga informasi di UK (Leeds University Library, Chesterfield Public Library, Sheffield University Archives, dll.)
- Kuliah tamu dari praktisi (*community archives, social media research*, dll.)
- Kesempatan mengetahui perkembangan LIS dan bidang yang beririsan di Eropa (*Plan S, right to be forgotten, GLAM*, dll.)
- Berkesempatan mengikuti konferensi dan forum dengan *student bursary*
- Pendidikan kepustakawanan di UK hanya tersedia untuk level S2





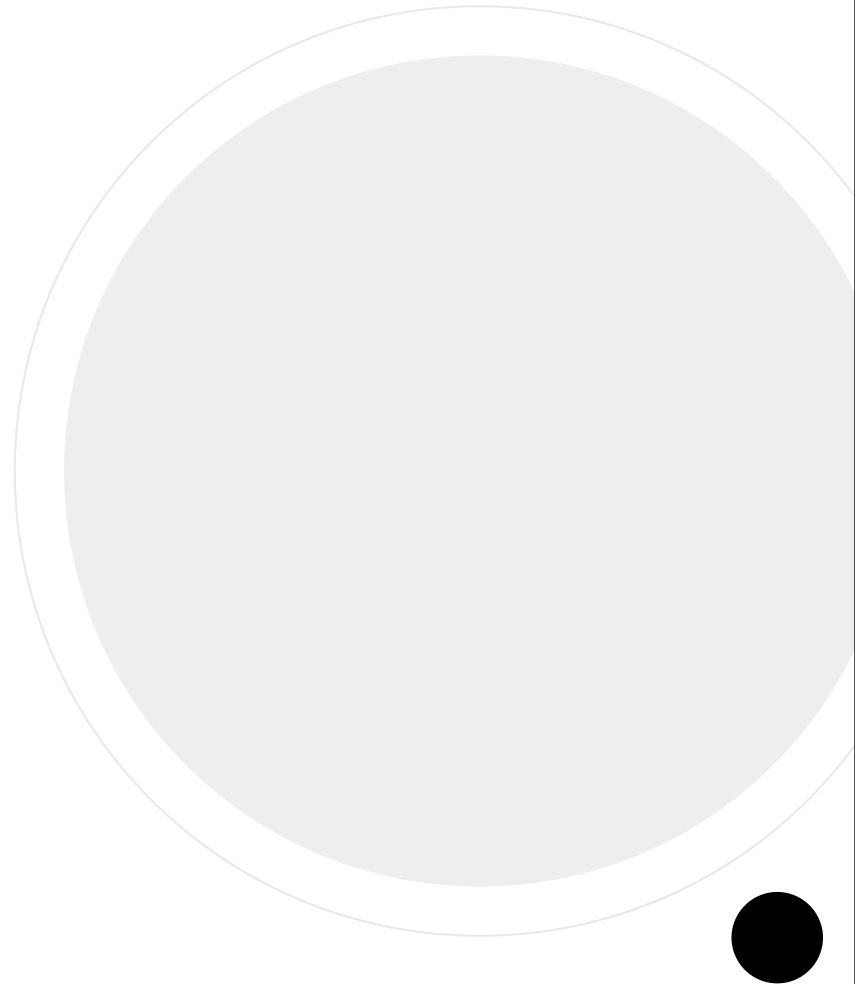
Chemical Engineer, CC BY-SA 4.0 <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>, via Wikimedia Commons





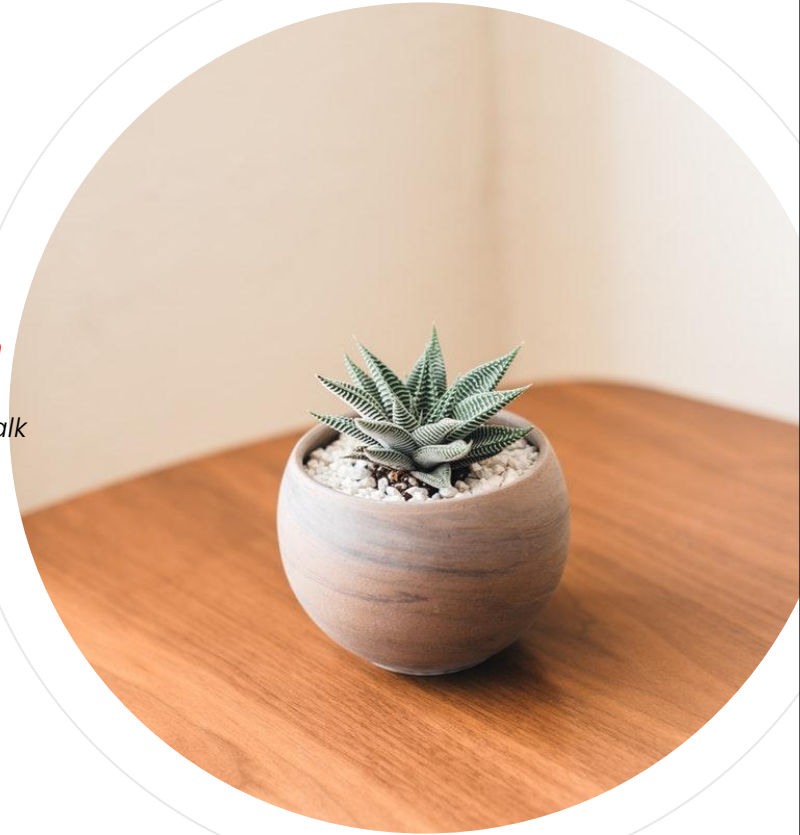
# UKSG Forum 2016

"UKSG exists to connect the knowledge community and encourage the exchange of ideas on scholarly communication. It is the only organisation spanning the wide range of interests and activities across the scholarly information community of librarians, publishers, intermediaries and technology vendors."



# FSCI 2019

- Kursus singkat tentang komunikasi ilmiah (*scholarly communication*)
- Peserta dapat memilih kursus sesuai dengan minatnya
- Kelas yang saya ikuti: *FAIR data in the scholarly communications life cycle*; *Managing, exploring, and sharing data with Dataverse*; dan *Open tools for publishing education : a workshop in pedagogy and practice*
- Peserta dapat berkontribusi dengan menjadi *speaker* di sesi *lightning talk*
- Acara juga disertai dengan seminar forum besar
- Tersedia beasiswa bagi peserta
- Kesempatan untuk menjadi pematari
- Kesempatan berdiskusi dan berjejaring dengan akademisi dan praktisi lintas disiplin ilmu. Peserta adalah peneliti, pustakawan, perwakilan penerbit, mahasiswa





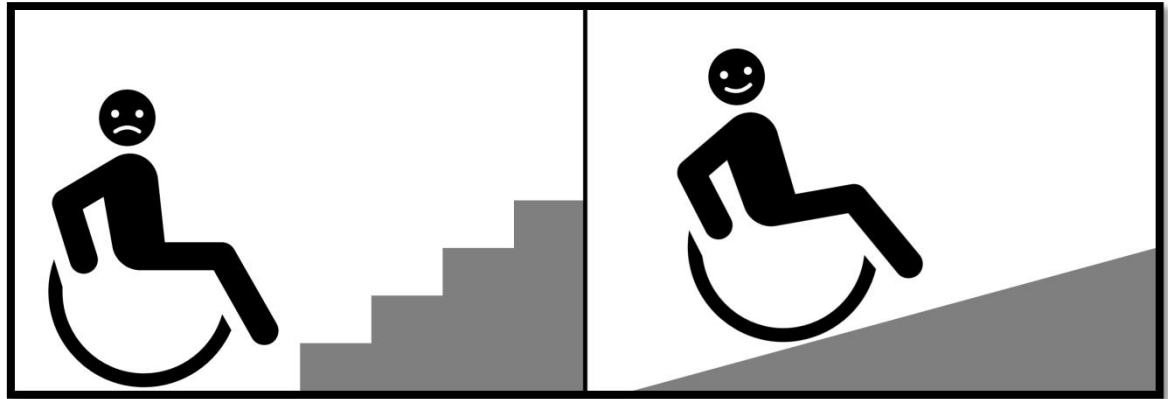






# **Praktik-praktik terbaik**

# Inklusifitas dan aksesibilitas di perpustakaan PT



MissLunaRose12, CC BY-SA 4.0 <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>, via Wikimedia Commons

## Advokasi gerakan terbuka



MikeAMorrison, CC BY-SA 4.0 <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>, via Wikimedia Commons

# Kolaborasi dalam pengembangan komunikasi ilmiah



Michel Ravassard, CC BY-SA 3.0 IGO <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/igo/deed.en>>, via Wikimedia Commons

## Pendidikan LIS: kerja sama erat dengan praktisi



ESA, CC BY-SA IGO 3.0, CC BY-SA 3.0 IGO <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/igo/deed.en>>, via Wikimedia Commons

## Pengembangan GLAM di kawasan



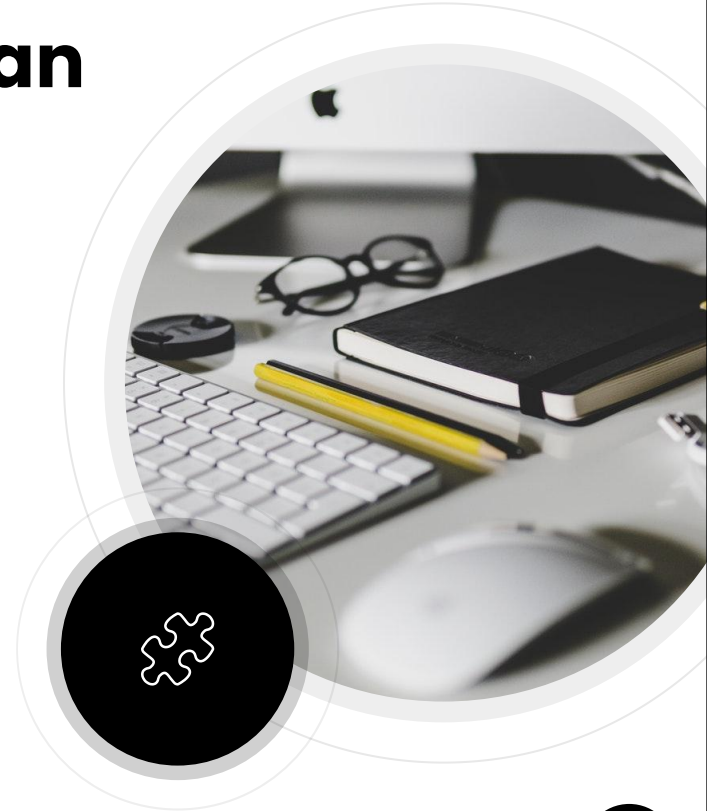
Europeana, CC BY-SA 4.0 <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>, via Wikimedia Commons

# Academic Twitter



# Memperbesar peluang dan kesempatan

- Dalami subjek yang menjadi minat kita
- Kuasai bahasa asing
- Kembangkan kemampuan menulis
- Aktif berorganisasi
- Aktif dalam kegiatan kesukarelawanan
- Manfaatkan media sosial dengan sebaik-baiknya, misalnya academic Twitter
- Bangun reputasi dengan cara-cara organik
- Kiprah dan pengalaman internasional adalah bonus, bukan tujuan utama (menurut saya)





# Ragam kesempatan (1)

## Studi bergelar

- Beasiswa dalam dan luar negeri, baik yang diselenggarakan pemerintah RI, pemerintah asing, maupun organisasi internasional

## Bekerja di LN

## Non gelar (kursus singkat dan semacamnya)

- Kursus daring ALA
- FSCI (daring selama pandemi)
- IFLA OCLC JayJordan Early Career Development
- Pemagangan ke luar negeri

## Konferensi (sebagai speaker maupun peserta dengan grant)

- IFLA WLIC
- IFLA ILDS
- UKSG Forum (untuk mahasiswa di UK)
- CILIP Conference (untuk mahasiswa di UK)
- Creative Commons



# Ragam kesempatan (2)

## Kegiatan kesukarelawananan

- Wikimedia (Wikipedia (1Lib1Ref), Wikidata, Wikisource, dll.)
- Open movement (misalnya: OpenCon)



A decorative graphic consisting of five concentric circles of varying shades of gray, centered on the left side of the slide. The circles are partially obscured by a large, light gray circle that serves as a background for the text.

**//**

**“Life is a  
marathon,  
not a sprint.”**

# Pengalaman berhasil

- Penulis kedua dalam makalah IFLA WLIC 2018 di Kuala Lumpur, Malaysia (presentasi diwakilkan)
- Penerima beasiswa kursus daring ALCTS (Association for Library Collections and Technical Services) *Online Course Grant for Library Professionals from Developing Countries* untuk mengikuti ALCTS web course on fundamentals of cataloging pada 21 Oktober – 6 Desember 2019
- Penerima beasiswa kursus singkat FORCE 11 Scholarly Communication Institute (FSCI) pada Agustus 2019 di Perpustakaan UCLA, Los Angeles, AS
- Penerima beasiswa mengikuti konferensi UKSG 2016 di London, UK
- Penerima beasiswa S2 luar negeri Kementerian Agama untuk studi MA Librarianship di Information School The University of Sheffield, Inggris



# Pengalaman (hampir) berhasil

- Diterima di beberapa kampus untuk program S2: Swedia (Uppsala University – Master Program in Social Sciences with Digital Media and Society), Australia (Master of Information Management – RMIT University dan Master of Information Science – Queensland University of Technology).
- Mendapatkan calon supervisor prospektif di University of Tsukuba, Jepang, dan Yonsei University, Korea.
- Calon peserta magang ke Australia program Kementerian agama (mengundurkan diri)



# Pengalaman gagal

- Tidak lolos pada tahap penyaringan awal Australia Awards Scholarship (2 kali)
- Tidak lolos pada tahap penyaringan awal Erasmus+ untuk program Master of Digital Communication Leadership (1 kali)
- Tidak lolos pada tahap interview LPDP (1 kali)
- Tidak lolos pada tahap kedua beasiswa pemerintah Swedia (Swedish Institute Scholarships for Global Professionals) (1 kali)
- Tidak lolos dalam mendapatkan IFLA ILDS (*Interlending and Document Supply*) grant



